

SOSIALISASI DETEKSI KANKER PAYUDARA DENGAN TEKNIK SADARI PADA WANITA PEKERJA

Merry Sunaryo

Prodi D-IV K3, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,
merry@unusa.ac.id

Muslikha Nourma R

Prodi D-IV K3, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Abstrak

Kanker merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian terbesar pada abad ini, salah satu kanker yang paling banyak menyebabkan kematian terutama pada wanita adalah kanker payudara. Di dunia, kasus kanker payudara pada wanita dengan presentase kasus baru tertinggi (43,3%) dan presentase kematian tertinggi (12,9%). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi kanker payudara di Indonesia mencapai 0,5 per 1000 perempuan. Hal ini, yang menjadi tujuan utama dilakukannya kegiatan sosialisasi deteksi kanker payudara dengan teknik SADARI pada wanita pekerja yang di laksanakan di wilayah yayasan sosial nurul haqq, Sidoarjo. Pemberian sosialisasi menggunakan metode penyuluhan yang dilengkapi dengan pemberian pretest dan posttest. Kegiatan ini dihadiri masyarakat yang seluruhnya adalah wanita yang berjumlah 40 orang. Dilihat dari hasil pre test, hanya sebanyak 52,5 % masyarakat masyarakat yang mengetahui tentang penyakit kanker payudara. Namun setelah dilakukannya penyuluhan atau pemberian informasi mengenai kanker payudara, hasil post test sebagian besar masyarakat mengerti atau mengetahui tentang penyakit kanker payudara yaitu sebesar 97,5%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat karena terdapat peningkatan nilai post test yang lebih tinggi daripada nilai pre test, dan menandakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil.

Kata Kunci: Kanker Payudara, SADARI, Deteksi Dini

Abstract

Cancer is one of the major death-causing diseases of the century, one of the most deadly cancers, especially in women, is breast cancer. In the world, cases of breast cancer in women with the highest percentage of new cases (43.3%) and the highest percentage of death (12.9%). Based on Basic Health Research data of 2013, the prevalence of breast cancer in Indonesia reaches 0.5 per 1000 women. This is, the main purpose of the socialization of breast cancer detection with SADARI technique in women workers who are carried out in the area of social foundations nurul haqq, Sidoarjo. The provision of socialization using the extension method that comes with the provision of pretest and posttest. This activity was attended by a total of 40 women. Judging from the results of pre test, only 52.5% of people who know about breast cancer. But after the counseling or provision of information about breast cancer, post test results most people understand or know about breast cancer disease that is equal to 97.5%. It can be concluded that there is an increase in public knowledge because there is an increase in post test higher than pre test value, and indicates that community service is successful.

Keywords: Breast Cancer, SADARI, Early Detection

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian terbesar pada abad ini. Pada tahun-tahun terakhir, terjadi peningkatan kasus kanker karena disebabkan oleh pola hidup yang salah seperti kebiasaan merokok, minuman beralkohol, makan makanan mengandung lemak jenuh,

kehidupan seks bebas dan lain-lain. Kanker merupakan suatu jenis penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan abnormal dan juga tidak terkendali dari sel pada tubuh, salah satu kanker yang berbahaya adalah kanker Payudara (Fortuna, 2008).

Jenis kanker yang banyak diderita dan ditakuti oleh perempuan adalah kanker

payudara. Pada umumnya kanker payudara menyerang kaum wanita, kemungkinan menyerang kaum laki-laki sangat kecil yaitu 1 : 1000 (Mulyani, 2013). Insiden kanker di Indonesia masih belum diketahui secara pasti karena belum ada registrasi kanker berbasis populasi yang dilaksanakan. Berdasarkan estimasi Globocan, International dengan presentase kasus baru tertinggi (43,3%) dan presentase kematian tertinggi (12,9%) pada perempuan di dunia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi kanker payudara di Indonesia mencapai 0,5 per 1000 perempuan (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Rumah Sakit tahun 2010, kanker payudara adalah jenis kanker tertinggi pada pasien rawat jalan maupun rawat inap mencapai 12.014 orang (28,7%) (Kemenkes RI, 2014). Berdasarkan data Subdit Kanker Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM) Kemenkes RI, jumlah perempuan seluruh Indonesia umur 30-50 tahun adalah 36.761.000. Sejak tahun 2007-2013 deteksi dini yang telah dilakukan oleh perempuan sebanyak 644.951 orang (1,75%) dengan penemuan suspek benjolan (tumor) payudara 1.682 orang (2,6 per 1000 penduduk) (Kemenkes RI, 2014).

Terjadinya metastatis karsinoma belum dapat ditentukan secara pasti, namun para ahli membuktikan bahwa ukuran tumor berkaitan dengan kejadian metastatis yaitu semakin

kecil tumor maka semakin kecil juga kejadian metastatisnya. Apabila penyakit kanker payudara dapat dideteksi secara dini, maka proses pengobatan lebih mudah dan murah serta peluang sembuh lebih besar dibandingkan kanker payudara yang ditemukan pada stadium lanjut.

Angka ketahanan hidup lima tahun akan semakin tinggi pada pasien kanker payudara yang telah mendapatkan serangkaian pengobatan tepat pada stadium awal (Mulyani, 2013). Berdasarkan Perhimpunan Onkologi Indonesia (2010) dalam Megawati (2012), menyatakan bahwa menurut asosiasi ahli bedah onkologi di Indonesia prognosis kanker payudara berdasarkan diagnosa stadiumnya antara lain: stadium I (85%); stadium II (60-70%); stadium III (30-50%); dan stadium IV (15%). Namun di negara berkembang penderita biasanya memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan sudah dalam keadaan stadium lanjut (stadium III-IV), dibandingkan Negara maju penderita datang pada stadium awal (stadium I-II). Kejadian keterlambatan pemeriksaan diri kanker payudara ke pelayanan kesehatan di Indonesia mencapai lebih dari 80% sehingga ditemukan pada stadium lanjut, yang dapat memperburuk prognosis penderita. Bila dilihat Case Fatality Rate kasus kanker payudara yang ditemukan pada stadium awal hanya 7,2%.

Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2012 (WHO, 2016), kanker payudara adalah kanker Masalah yang menghadang dalam penanggulangan kanker leher Rahim (Payudara) di Indonesia adalah masih rendahnya angka cakupan tes deteksi dini atau skrining kanker ini. Skrining adalah salah satu cara untuk menemukan lesi pre kanker dan kanker pada stadium dini. Faktanya, angka skrining kanker leher rahim (Payudara) di Indonesia hanya berkisar kurang dari (5%) (idealnya sekitar 80%). Karena rendahnya angka skrining itulah, maka pantas saja (70%) pasien kanker leher rahim hingga kanker payudara di Indonesia terdiagnosis pada stadium lanjut. Kondisi ini membuat rendahnya angka kesakitan dan tingginya angka kematian pada pasien kanker Payudara di Indonesia.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Sosialisasi Deteksi Kanker Payudara Dengan Teknik SADARI Pada Wanita Pekerja” yang berada Di wilayah Yayasan Sosial Nurur Haqq, memiliki sasaran yaitu wanita terutama wanita usia produktif yang aktif bekerja. Masyarakat diberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kanker payudara dan bahayanya. Masyarakat juga di berikan pengetahuan mengenai bagaimana cara mendeteksi secara dini penyakit kanker payudara melalui bentuk-bentuk aktivitas penyuluhan dan tanya jawab maupun soal-soal pretest dan posttest. Tujuan dan target

dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: Meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat terutama wanita mengenai kanker payudara dan bahayanya, Meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat terutama wanita mengenai pencegahan kanker payudara, Meningkatkan kesadaran masyarakat terutama para wanita produktif yang aktif bekerja mengenai deteksi dini kanker payudara dengan teknik SADARI pada kanker payudara.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Yayasan Nurul-Haqq Sidoarjo, merupakan salah satu yayasan yang ada di daerah Sidoarjo, tepatnya di Perumahan Griyo Taman Asri Taman Sidoarjo (Kode Pos 612570). Sesuai dengan Akta Notaris H.I. TEGUH SANTOSO, SH. No. 33 Tgl 23 Maret 2010, maka Yayasan Nurul-Haqq Sidoarjo terdaftar secara resmi dan legal, selain itu sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya dan Insya Allah amanah. Maksud dan tujuan didirikan Yayasan Nurul Haqq Sidoarjo berlandaskan cita-cita luhur, mengabdikan tanpa pamrih dan nirlaba di bidang Agama, Sosial dan Kemanusiaan. Menurut hasil observasi

masyarakat (Wanita Produktif) di sekitar Wilayah Yayasan Nurul Haqq, belum pernah mendapatkan pemahaman mengenai kanker payudara dan cara mendeteksi penyakit tersebut. Dengan beberapa catatan permasalahan yang ada, maka solusi yang akan ditawarkan dalam mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan mengenalkan dan memberi pemahaman mengenai pentingnya deteksi kanker Payudara. Karena bertujuan untuk menanamkan pentingnya deteksi penyakit kanker Payudara, maka sasaran akan difokuskan di masyarakat sekitar Yayasan Sosial Nurul Haqq, yang di fokuskan pada para wanita produktif / wanita pekerja.

METODE

Pelaksanaan Sosialisasi Deteksi Kanker Payudara Dengan Teknik SADARI Pada Wanita Pekerja, di Masyarakat pada wilayah yayasan sosial Nurul Haqq, Kab. Sidoarjo memiliki sasaran masyarakat yaitu para wanita pada target utama yaitu wanita yang telah usia produktif yang aktif bekerja.

Metode pelaksanaan dilakuakn dengan penyuluhan kesehatan dan diskusi atau tanya jawab bersama para peserta sosialisasi. Penyuluhan ini dengan menggunakan presentasi melalui media visual *power point* dengan menggunakan LCD, pelaksanaan ini juga dibantu oleh mahasiswa prodi D-IV

keselamatan dan kesehatan kerja dan ilmu kesehatan masyarakat.

Pada saat sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan, selanjutnya dilakukan kegiatan yaitu *prepost* dan *posttest* yang hal ini bertujuan pada pengabdian masyarakat ini akan memotret pengetahuan, wawasan, dan kesadaran yang saat ini dimiliki oleh masyarakat terutama wanita tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, yaitu Sosialisasi Deteksi Kanker Payudara Dengan Teknik SADARI Pada Wanita Pekerja, Di wilayah yayasan sosial Nurul Haqq, Kab. Sidoarjo adalah sebagai berikut

Gambaran Umum Responden

Berikut ini merupakan gambaran umum para peserta sosialisasi deteksi Kanker payudara dengan teknik SADARI pada wanita pekerja, yang seluruhnya adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1. Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20 - 29 tahun	11	27,5
2.	30 - 39 tahun	17	42,5
3.	40 - 49 tahun	9	22,5
4.	50 - 59 tahun	3	7,5
Total		55	100

Berdasarkan Tabel 1. diatas, diperoleh informasi bahwa peserta sosialisasi deteksi kanker Payudara yang keseluruhannya adalah wanita, memiliki karakteristik mayoritas

berusia 30 tahun hingga 39 tahun dengan jumlah 17 orang (42,5 %), Sedangkan presentase yang paling sedikit yaitu berada pada usia 50 tahun hingga 59 tahun dengan jumlah 3 orang (7,5 %).

Tingkat Pengetahuan Responden tentang Penyakit Kanker Payudara

Hasil dari pre test dan post test untuk penyuluhan sosialisasi deteksi kanker payudara dengan teknik SADARI pada wanita pekerja, adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pre Test dan Post Test Pengetahuan Tentang Penyakit Kanker Payudara

<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%	N	%	N	%
21	52,5	19	47,5	39	97,5	1	2,5

Berdasarkan Tabel 2. pre test dan post test penyuluhan yang diikuti sebanyak 40 responden, dapat dinyatakan bahwa hasil pre test tentang responden yang mengetahui mengenai penyakit kanker Payudara sebanyak 21 responden (52,5%). Sedangkan berdasarkan hasil post test tentang responden yang mengetahui mengenai penyakit kanker Payudara sebanyak 39 responden (97,5 %) dari 40 responden.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan terlebih dahulu dilakukan pretest mengetahui pengetahuan responden secara umum mengenai kanker payudara sebelum mendapatkan pemaparan atau pemberian informasi mengenai kanker

payudara dan diketahui bahwa hanya 20% saja responden yang mengetahui mengenai kanker payudara. Tetapi setelah diberikan informasi, terjadi peningkatan pengetahuan para responden yaitu 97,5% responden sudah mengetahui mengenai penyakit kanker payudara.

Tingkat Pengetahuan Responden tentang Pencegahan Penyakit Kanker Payudara

Hasil dari pre test dan post test untuk penyuluhan sosialisasi deteksi kanker payudara dengan teknik SADARI pada wanita pekerja, adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Pre Test dan Post Test Pengetahuan Tentang Penyakit Kanker Payudara

<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%	N	%	N	%
18	45	22	55	39	97,5	1	2,5%

Berdasarkan Tabel 3. pre test dan post test penyuluhan yang diikuti sebanyak 40 responden, dapat dinyatakan bahwa hasil pre test tentang responden yang mengetahui mengenai pencegahan penyakit kanker Payudara sebanyak 18 responden (45 %). Sedangkan berdasarkan hasil post test tentang responden yang mengetahui mengenai pencegahan penyakit kanker Payudara sebanyak 39 responden (97,5%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan terlebih dahulu dilakukan *pretest* mengetahui pengetahuan

responden secara umum mengenai pencegahan kanker payudara sebelum mendapatkan pemberian informasi dan diketahui bahwa hanya 45% saja responden yang mengetahui mengenai pencegahan kanker payudara. Tetapi setelah diberikan informasi, terjadi peningkatan pengetahuan para responden yaitu 97,5% responden sudah mengetahui mengenai pencegahan penyakit kanker payudara.

KESIMPULAN

Kanker payudara adalah jenis kanker tertinggi di Indonesia, Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi kanker payudara di Indonesia mencapai 0,5 per 1000 perempuan. Angka ketahanan hidup lima tahun akan semakin tinggi pada pasien kanker payudara yang telah mendapatkan serangkaian pengobatan tepat pada stadium awal. Kanker payudara di Indonesia, masih memiliki angka cakupan tes deteksi dini atau skrining kanker yang rendah.

Hal ini, yang menjadi tujuan utama dilakukannya kegiatan sosialisasi deteksi kanker payudara dengan teknik SADARI pada wanita pekerja di wilayah yayasan sosial Nurul Haqq, Kab. Sidoarjo. Pemberian sosialisasi menggunakan metode penyuluhan yang dilengkapi dengan pemberian *pretest* dan *posttest*. Kegiatan ini dihadiri masyarakat yang seluruhnya adalah wanita yang

diutamakan wanita usia produktif dan diutamakan wanita yang telah bekerja.

Dilihat dari hasil pre test, masyarakat yang seluruhnya wanita sebagian besar tidak mengetahui tentang penyakit kanker payudara. Namun setelah dilakukannya penyuluhan atau pemberian informasi mengenai kanker payudara, hasil post test sebagian besar masyarakat mengerti tentang penyakit kanker payudara. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat karena nilai post test lebih tinggi daripada nilai pre test, dan menandakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depkes RI, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Fortuna, Forry. 2008. *Bahaya Kanker Payudara*. http://pembalutavail.com/index.php?option=com_content&task=blogcategory&id=26&Itemid=30.
- Globocan. 2012. *Breast Cancer Estimated Incidence, Mortality, and Prevalence Worldwide*.
- Joeharno. 2008. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara BLU Rumah Sakit Dr.Wahidin Sudirohusodo*. Skripsi. <http://blogjoeharno.blogspot.com/2008/04/analisisfaktor-risiko-kejadiankanker.html>.
- Kemendes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Kemendes RI

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Mother's Day. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI;

Kementerian Kesehatan RI. 2015. Situasi Penyakit Kanker. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Muchlis Ramli, Dkk. 2010. Deteksi Dini Kanker. Jakarta: FKUI.

Manuaba, Ida Bagus Gde. 2001. Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB. Jakarta : EGC. Mubarak, Husnul. 2008.

Mulatsih, Indah. 2008. Kiat Mencegah Kanker Payudara.

<http://www.skystudioscape.com/index.php?scape=8&artikel=30&hal=2>.

Mulyani NS. 2013. Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.

World Health Organization. 2016. Breast Cancer Awareness Month.



UNUSA